

Sosialisasi dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 berbasis aplikasi Ponsel cerdas di Kabupaten Fakfak

Titing Magfirah¹⁾ | Riyadh Arridha²⁾ | Ardhyansyah Mualo³⁾

^{1,2,3)}Politeknik Negeri Fakfak

titin.magfirah@gmail.com | riyadh.arridha@gmail.com | mualoardhyansyah@gmail.com

Abstrak: Pandemi koronavirus merupakan peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus (Covid-19) di seluruh dunia. Tidak terkecuali Kabupaten Fakfak juga terdampak akan pandemi ini. Salah satu tim gugus tugas percepatan penanganan koronavirus *desease* 2019 Kabupaten Fakfak, dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) yang membidangi pemanfaatan teknologi informasi sebagai mitra membutuhkan langkah mudah dan efektif dalam melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait protokol kesehatan selama pandemi karena strategi yang dijalankan saat ini masih belum sepenuhnya efektif. Selain itu mitra juga membutuhkan media yang dekat dengan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengetahui update informasi seputar pandemi koronavirus. Berdasarkan pada persoalan yang dihadapi oleh mitra, kami memberikan solusi berupa perancangan dan pembangunan aplikasi berbasis ponsel cerdas yang dapat digunakan oleh mitra untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait protokol kesehatan selama pandemi. Target luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah aplikasi ponsel cerdas (produk bidang ekonomi kreatif) yang dapat digunakan oleh mitra untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat umum. Produk ini nantinya akan dapat diunduh oleh masyarakat secara gratis dan mudah untuk digunakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini secara umum meliputi; analisis kebutuhan mitra, perancangan, pembangunan dan publikasi aplikasi ponsel cerdas, melakukan sosialisasi aplikasi kepada mitra, dan penyebarluasan aplikasi kepada masyarakat umum melalui mitra. Aplikasi yang dihasilkan dan diserahkan kepada mitra berjalan sesuai fungsi dan tampilan yang telah dirancang dan diterima dengan baik oleh mitra serta siap digunakan dan disebarluaskan.

Kata Kunci: koronavirus; covid-19; aplikasi ponsel cerdas; android

Pendahuluan

Pendemi koronavirus 2019-2020 atau dikenal sebagai pandemic covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan/cipratan air liur (droplet) yang dihasilkan selama batuk (Rothan & Byrareddy, 2020). Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Dikatakan penyebaran virus ini, pergerakan manusia dibatasi untuk melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang (Faridi *et al*, 2022).

Adapun periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar hingga dua hingga empat belas hari. Gejala umum diantaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Pada awalnya, belum ada pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang

diberikan berupa terapi simtomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan diantaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi (Susilo dkk, 2020).

Fakfak, salah satu kota di Propinsi Papua Barat merupakan salah satu kabupaten yang ikut terdampak dengan pandemi koronavirus. Untuk di wilayah Papua Barat, sejauh ini yang positif koronavirus sebanyak 236 orang, dengan 152 orang diantaranya sembuh dan 3 orang meninggal dunia. Sedangkan khusus wilayah Fakfak, sejauh ini sebanyak 5 orang yang positif covid-19, 2 orang diantaranya sudah dinyatakan sembuh dan 0 orang meninggal dunia. Meskipun demikian, Fakfak sudah dikategorikan dengan zona merah penyebaran covid-19 (Radar Fakfak, 2020). Gugus tugas Kabupaten Fakfak yang diketuai oleh Bapak Bupati Fakfak, Dr. Drs. Mohammad Uswanas, M.Si., diantaranya dengan membatasi berbagai aktifitas yang mengumpulkan massa (sekolah dan perkantoran melakukan aktifitas dari rumah), membatasi penumpang yang keluar dan masuk wilayah Fakfak dan wajib mengikuti prosedur karantina, serta melakukan berbagai sosialisasi di tengah-tengah masyarakat Namun hingga saat ini tingkat kesadaran masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini masih kurang, baik dalam menggunakan masker, mencuci tangan yang benar serta menjaga jarak.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Fakfak yang terdiri dari unsur dari berbagai dinas yang terkait, salah satunya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian, memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan selama pandemi belum berakhir. Tingkat kesadaran masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini yang masih kurang, baik dalam menggunakan masker, mencuci tangan yang benar serta dalam menjaga jarak membutuhkan solusi tambahan untuk melakukan edukasi. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat adalah dengan giat memberikan sosialisasi dan memberikan informasi yang akurat terkait penderita. Memberikan sosialisasi bisa dalam berbagai bentuk, namun salah satu bentuk sosialisasi yang kami rasa efektif dan sesuai dengan keahlian tim pengabdian Politeknik Negeri Fakfak, serta utamanya mencegah kerumunan adalah sosialisasi dengan memanfaatkan perangkat ponsel cerdas (*smartphone*). Menurut Safaat (2011) dan Mulayana (2012), melalui aplikasi pada ponsel cerdas yang dapat diunduh dan diinstal ke dalam ponsel cerdas masyarakat, seseorang dapat menyampaikan sosialisasi ke masyarakat tanpa harus mengumpulkan masyarakat di tengah-tengah pandemi dan juga masyarakat bisa mengaksesnya kapan dan di mana saja tanpa perlu melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Penggunaan teknologi juga sudah berhasil diterapkan oleh Musdaliifah dkk (2021) dalam dunia pendidikan di masa pendemi sekarang ini. Jadi, melalui aplikasi pada ponsel cerdas, masyarakat juga mendapatkan informasi terbaru dan terupdate mengenai jumlah pasien koronavirus yang diupdate dari tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19 nasional serta perkembangan pandemi secara umum. Jadi, melalui aplikasi ponsel cerdas, masyarakat dapat dengan mudah mengunduh dan menginstall aplikasi tersebut melalui Play Store tanpa harus datang ke kantor Gugus Tugas atau Diskominfo daerah. Aplikasi ponsel cerdas tersebut nantinya akan menjangkau banyak kalangan masyarakat karena berbasis pada ponsel cerdas Android dimana mayoritas pengguna ponsel cerdas menggunakannya (Dekinus, 2015).

Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

- a. Tim gugus tugas percepatan penanganan coronavirus disease (covid-19) dalam hal ini melalui Diskominfo daerah akan memiliki jangkauan yang lebih luas dalam melakukan sosialisasi bahaya coronavirus tanpa harus mengumpulkan massa yang mana hal tersebut dibatasi dalam situasi dan kondisi sekarang selama pandemi berlangsung.
- b. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan edukasi dan informasi mengenai pencegahan

- penyebaran coronavirus di tengah-tengah masyarakat
- c. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan update informasi terkini mengenai pandemi dan penderita yang langsung diperoleh dari tim gugus tugas nasional.
 - d. Aplikasi yang akan digunakan masyarakat mudah didapatkan dengan hanya mendownload melalui play store dan mudah dioperasikan karena dilakukan pembangunan user interface dengan mengedepankan kenyamanan pengguna.
 - e. Aplikasi yang digunakan oleh masyarakat sifatnya gratis sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan peran akademisi dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam memerangi penyebaran coronavirus.
 - f. Memanfaatkan media yang selalu dekat dengan masyarakat sebagai sarana sosialisasi, dalam hal ini adalah ponsel cerdas. Sebagaimana dalam hasil penelitian tahun 2019 bahwa 60% masyarakat Indonesia mengakses internet dan mayoritas dilaksanakan melalui pengoperasian ponsel cerdas.
 - g. Kegiatan sosialisasi oleh tim gugus tugas secara umum yang berbiaya murah bahkan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tidak perlu dilakukan berulang-ulang karena aplikasi tidak akan pernah kadaluarsa bahkan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - h. Karena aplikasi yang sifatnya dapat diunduh, jadi sangat terbuka kemungkinan bahwa aplikasi ini akan digunakan oleh masyarakat di luar wilayah mitra. Namun untuk pengabdian ini, kita berfokus pada masyarakat di wilayah Fakfak sebagaimana tanggung jawab wilayah dari mitra yaitu tim gugus tugas percepatan penanganan coronavirus covid-19 kabupaten Fakfak dari Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian yang menaungi bidang teknologi informasi.

Realisasi Kegiatan

Tim PkM Politeknik Negeri Fakfak bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) dalam pelaksanaan sosialisasi dan pencegahan covid-19 berbasis aplikasi ponsel cerdas di Kabupaten Fakfak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2021. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat terkait penyebaran virus korona, maka dilakukan langkah-langkah metode pendekatan yang disepakati bersama dengan mitra. Berikut ini metode pelaksanaan yang dilakukan bersama mitra diantaranya:

- a. Membangun komunikasi dengan mitra terkait situasi dan kondisi di lapangan, hal ini dibutuhkan untuk membangun komitmen bersama untuk menyelesaikan persoalan mitra.
- b. Melakukan analisis kebutuhan mitra dari persoalan yang ditemukan dari hasil diskusi dan komunikasi.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan mitra akan aplikasi ponsel cerdas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas yang memberikan alternative tambahan bagi mitra untuk menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan, utamanya pengguna ponsel cerdas.
- d. Mendiskusikan rancangan aplikasi dengan mitra, baik itu dari segi tampilan maupun fungsionalitas.
- e. Melakukan perancangan aplikasi ponsel cerdas berbasis sketsa yang kemudian didiskusikan dengan mitra.
- f. Melakukan pembangunan aplikasi ponsel cerdas menggunakan framework data atau bahasa pemrograman yang dibutuhkan guna menjawab kebutuhan mitra dan masyarakat.
- g. Mendiskusikan dengan mitra aplikasi hasil dan rancangan dan pembangunan dan perbaikan akan ditindaklanjuti guna mendapatkan aplikasi yang diinginkan oleh kedua belah pihak.
- h. Melakukan publish kepada aplikasi ke market aplikasi yang sifatnya public sehingga dapat diunduh dan diinstall oleh masyarakat secara gratis.
- i. Melakukan sosialisasi kepada tim gugus percepatan penanganan covid 19 kabupaten Fakfak bekerja sama dengan Diskominfo mengenai petunjuk penggunaan aplikasi agar bisa disampaikan kepada masyarakat, selanjutnya jika *memungkinkan* dilanjutkan dengan sosialisasi ke masyarakat atau komunitas.

- j. Membantu tim gugus percepatan penanganan covid-19, dalam hal ini Diskominfostaper untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi yang dapat didownload di *free public market* sehingga aplikasi yang dibuat untuk mitra dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, Aplikasi yang dibuat oleh tim PkM akan digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai covid-19 telah dikembangkan. Aplikasi yang dikembangkan dan diperuntukkan untuk smartphone dengan sistem operasi Android. Proses pengembangan aplikasi sejauh ini telah berjalan selama 2 bulan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Perancangan Aplikasi



Gambar 1. Rancangan tampilan home aplikasi, menu Covid, gejala, pencegahan, video, dan halaman update.

2. Pembangunan Aplikasi

Setelah tahapan desain, aplikasi lalu dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman javascript dengan react-native. Berikut hasil pembangunan aplikasi yang telah dilakukan.



Gambar 2. Halaman splash, halaman home, halaman Covid 19, halaman ciri-ciri, halaman pencegahan, video, update, detail negara dan pencarian, detail Indonesia dan pencarian.

3. Pengujian Aplikasi

Evaluasi sistem adalah langkah untuk menguji coba sistem guna memastikan sistem dapat berjalan dengan baik dan benar. Pengujian diantaranya dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone*. Penggunaan aplikasi pada *smartphone* berjalan dengan lancar.



Gambar 3. Hasil uji coba aplikasi

4. Instalasi Aplikasi

Langkah instalasi aplikasi sangat mudah, yang dibutuhkan hanya file .apk Android. Apk dapat di download pada: <https://exp-shell-app-assets.s3.us-west-1.amazonaws.com/android/%40riyadh.arrydha/InfoVid19a704eb0a949547f6a93ca72d02977171-signed.apk>. kemudian \, Apk yang telah didownload tinggal diklik untuk dilakukan instalasi. Setelah instalasi, aplikasi siap digunakan.

5. Sosialisasi Aplikasi

Pada tahap ini tim melakukan sosialisasi kepada mitra sasaran terkait maksud dan tujuan dari program pengabdian masyarakat yang telah di sepakati bersama, dengan jumlah peserta terbatas dan sesuai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Pada sesi ini, tim melakukan diskusi dengan mitra sasaran yaitu Kominfo terkait penggunaan Aplikasi sosialisai dan pencegahan penyebaran covid 19 pada *smartphone* dengan harapan mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait covid 19 dan pencegahannya.



Gambar 4. Pengarahan penggunaan aplikasi

Pada gambar 4, tim menjelaskan kepada mitra cara penggunaan Aplikasi InfoVid19 dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut. Selain itu, pihak Kominfo bersiap untuk mensosialisasikan dan menyebarkan aplikasi InfoVid19 kepada masyarakat di kota Fakfak melalui laman web resmi mereka. Sehingga aplikasi ini nantinya akan digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19 beserta pencegahannya.



Gambar 5. Penyerahan produk ke mitra

Pada gambar 5, pihak Kominfo diwakili oleh Kabid Statistik dan Persandian Bapak Erwin Dwiputra, S.Sos., M.Si. sedang menandatangani berita acara penyerahan produk (aplikasi) dari tim PkM Polinef. Sedangkan gambar 6 adalah sesi foto bersama dengan mitra. Semoga aplikasi yang telah dibuat untuk masyarakat dapat bermanfaat sebagaimana mestinya dan tentunya dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait penyebaran covid-19 yang terjadi saat ini.



Gambar 5. Tim PkM bersama Mitra

Daftar Pustaka

- Dekinus, Kogoya. (2015). Manfaat Penggunaan Smartphone pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua”, *E-Jurnal Acta Diurna*, 4(4), 1-14
- Faridhi, A., Fahmi, S., & Yandra, A. (2022). Penyelenggaraan Kesehatan Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2020 di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8467>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. (2020, Mei 30). Diunduh dari: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Mulyana, E. (2012). *App Inventor: Ciptakan Sendiri Aplikasi Androidmu*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Muzdaliifah, I., Dian Rianita, & Elvira Asril. (2021). Sosialisasi Penerapan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN117 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7594>
- Radar Faktak (2020, 5 Juni). Diunduh dari: <https://radarfaktak.com/?s=info+covid+2020>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity*, 109, 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Safaat, N. (2011). *Android, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis android*. Bandung: Informatika Bandung.
- Susilo, Aditya dkk. (2020). Coronavirus Disease 19: Tinjauan Literature Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- World Health Organization (WHO). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76. (2020, Mei/Juni). Diunduh dari: <https://pers.droneemprit.id/covid19/>